

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk menguji pengaruh SIZE yang diukur dengan Ln total aset, CRISK yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), LRISK yang diukur dengan *cash ratio*, dan SRISK yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Profitability* (P) yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, berikut adalah uraian kesimpulan pada penelitian ini:

1. SIZE yang diukur dengan Ln total aset memiliki pengaruh terhadap P yang diukur dengan ROE pada perusahaan bank dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien sebesar 0,017. Nilai tersebut menjelaskan bahwa semakin tingginya aset yang dipunya perusahaan bank, maka tingkat pengembalian atas modal (profitabilitas) perusahaan akan semakin tinggi juga. Hal tersebut dibuktikan oleh 4 bank dengan aset terbesar di Indonesia yaitu BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI mampu menghasilkan laba yang sangat besar dan terdapat perbedaan laba yang cukup jauh antara 4 bank tersebut dengan bank lain yang nilai asetnya tidak mencapai Rp. 500 triliun.
2. CRISK yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap P pada perusahaan bank dengan tingkat signifikansi sebesar 0,403 dan koefisien sebesar 0,013. Tingginya tingkat LDR perusahaan bank memang memiliki nilai T positif, namun tidak signifikan karena meskipun pemberian kredit merupakan jantung dari perusahaan bank, kontributor pendapatan perusahaan bank bukanlah dari bunga yang berasal dari pemberian kredit saja.

Contohnya BBCA pada tahun 2022, dimana pendapatan bunga dari kredit yang diberikan BBCA hanya berkontribusi sebesar 48,17% dari total pendapatan perusahaan (termasuk pendapatan operasional).

3. LRISK yang diukur dengan *cash ratio* memiliki pengaruh terhadap P pada perusahaan bank dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien sebesar 1,899. Nilai tersebut menjelaskan bahwa semakin tingginya ketersediaan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan (hingga bisa menutup kewajiban), maka profitabilitas bank akan semakin tinggi juga. Hal tersebut dikarenakan kas adalah alat terlikuid yang dapat digunakan untuk membayarkan utang (yang otomatis menekan biaya keuangan) dan kas memberikan pendapatan operasional tambahan pada perusahaan (jika ditempatkan dalam bentuk deposito meskipun berbunga rendah).
4. SRISK yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap P pada perusahaan bank dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050 dan koefisien sebesar 0,003. Meskipun umumnya DER yang tinggi akan menekan laba perusahaan (karena menambah biaya keuangan), namun pada kasus bank, DER tinggi justru mendatangkan lebih banyak laba karena terdapat simpanan nasabah pada akun liabilitas bank yang memiliki bobot atau presentase sangat besar. Contohnya pada 5 bank dengan liabilitas terbesar pada tahun 2022 (BBCA, BBRI, BMRI, BBNI, BBTN) yang mengalami kenaikan liabilitas namun labanya malah meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya.
5. SIZE, CRISK, LRISK, dan SRISK memiliki pengaruh secara simultan terhadap P pada perusahaan bank, dimana nilai signifikansi uji F pada penelitian ini adalah sebesar 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, berikut adalah saran dari peneliti untuk beberapa pihak terkait topik penelitian yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan bank di Indonesia:

1. Perusahaan bank

Untuk perusahaan perbankan khususnya perbankan yang masih berkinerja buruk (masih mencatatkan rugi atau mengalami penurunan laba), peneliti menyarankan untuk meningkatkan aset keuangannya khususnya dalam hal ketersediaan kas dan setara kas dan meningkatkan simpanan nasabah karena merupakan sumber modal utama dalam penyaluran kredit.

2. Investor

Untuk investor yang ingin menempatkan dananya pada perusahaan bank, peneliti menyarankan untuk melihat berapa besar nilai aset yang dimiliki perusahaan dan bobot aset apa yang memiliki presentase paling besar dari keseluruhan total aset, peneliti juga menyarankan untuk melihat berapa banyak ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan untuk bisa membiayai utang perusahaan khususnya dalam membandingkannya dengan simpanan nasabah, dan peneliti menyarankan untuk melihat besaran tingkat DER perusahaan khususnya memperhatikan akun yang memiliki bobot terbesar dalam total liabilitas perusahaan (bobot simpanan nasabah atau pinjaman berbunga yang diterima).

3. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain dan atau alat ukur lain dalam penelitiannya seperti menambah variabel dependen seperti stabilitas. Peneliti juga menyarankan penelitian selanjutnya untuk menggunakan kriteria yang berbeda dalam menyaring sampel penelitian dan memperpanjang periode sampel yang akan diteliti.